

**KOMPOSISI JENIS, KERAPATAN, KEANEKARAGAMAN, DAN POLA
SEBARAN LAMUN (*SEAGRASS*) DI PERAIRAN TELUK TOMINI
KELURAHAN LEATO SELATAN KOTA GORONTALO**

SKRIPSI

*Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perikanan pada
Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan Jurusan Teknologi Perikanan
Fakultas Ilmu-Ilmu Pertanian Universitas Negeri Gorontalo*

OLEH

**IRFAN YUNUS
633410036**



**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
FAKULTAS ILMU-ILMU PERTANIAN
JURUSAN TEKNOLOGI PERIKANAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN
2014**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lamun adalah tumbuhan air berbunga yang mempunyai kemampuan adaptasi untuk hidup pada lingkungan laut. ARBER (1920) *dalam* Azkab (2000) menyatakan bahwa lamun memerlukan kemampuan berkolonisasi untuk sukses di laut yaitu: kemampuan untuk hidup pada media air asin (garam); mampu berfungsi normal dalam keadaan terbenam; mempunyai sistem perakaran yang berkembang dengan baik; mempunyai kemampuan untuk berbiak secara generatif dalam keadaan terbenam; dan dapat berkompetisi dengan organisme lain dalam keadaan kondisi stabil atau tidak pada lingkungan laut.

Lamun (*seagrass*) merupakan salah satu ekosistem yang penting pada daerah pesisir. Ekosistem lamun berperan penting sebagai produsen dalam jaring makanan daerah pesisir (Susetiono, 2004 *dalam* Trisnawati, 2012). Secara ekologi lamun mempunyai beberapa fungsi penting di daerah pesisir, mereka merupakan sumber makanan penting bagi banyak organisme (dalam bentuk detritus) (Nybakken, 1992).

Lamun tumbuh dan tersebar pada sebagian besar perairan pantai di dunia. Tumbuhan ini dapat hidup dan berkembang baik pada lingkungan perairan laut dangkal, estuaria yang mempunyai kadar garam tinggi dan daerah yang selalu mendapat genangan air pada saat air surut. Lamun juga dapat ditemukan tumbuh mulai dari daerah pasang surut terendah sampai pada daerah subtidal dengan kedalaman hingga 40 m bahkan hingga 90 m selama masih ada sinar matahari

(Azkab, 2006). Menurut Kiswara dan Hutomo (1985) lamun biasanya tumbuh pada substrat pasir, pasir berlumpur, lumpur lunak dan karang.

Lamun dapat ditemukan hampir di seluruh wilayah perairan di Indonesia. Perairan Leato Selatan misalnya, yang merupakan bagian dari perairan Provinsi Gorontalo bagian Selatan yang masuk dalam kawasan perairan Teluk Tomini. Seperti diketahui bahwa kawasan perairan teluk memiliki banyak sumberdaya alam yang potensial termasuk sumberdaya pesisirnya. Salah satu ekosistem pesisir yang cukup potensial adalah ekosistem lamun.

Selama ini ketertarikan orang terhadap ekosistem lamun tidak sebesar ketertarikan terhadap ekosistem mangrove maupun ekosistem terumbu karang. Padahal secara ekologis lamun juga mempunyai peranan yang cukup besar. Padang lamun telah diketahui sebagai salah satu ekosistem paling produktif di perairan pesisir atau laut dangkal (Thayer, *et al.*, 1975 dalam Takaendengan dan Azkab, 2010).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di kawasan pesisir Teluk Tomini Kelurahan Leato Selatan, terdapat hamparan lamun yang cukup luas. Selama ini informasi tentang lamun di perairan Teluk Tomini Kelurahan Leato Selatan belum ada. Hal ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian mengenai “Komposisi Jenis, Kerapatan, Keanekaragaman dan Pola Sebaran Lamun (*seagrass*) di Perairan Teluk Tomini Kelurahan Leato Selatan Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana komposisi jenis, kerapatan, keanekaragaman dan pola sebaran lamun (*seagrass*) di Perairan Teluk Tomini Kelurahan Leato Selatan Kota Gorontalo.

C. Tujuan

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui komposisi jenis, kerapatan, keanekaragaman dan pola sebaran lamun (*seagrass*) yang terdapat di Perairan Teluk Tomini Kelurahan Leato Selatan Kota Gorontalo.

D. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi dan pengetahuan tentang ekosistem lamun (*seagrass*) di Perairan Teluk Tomini Kelurahan Leato Selatan Kota Gorontalo, agar dapat dipergunakan sebagai pedoman untuk pengelolaan perairan laut Leato Selatan ke depan.

